

HUBUNGAN LOYALITAS ORGANISASI TERHADAP KOMITMEN BELAJAR PADA MAHASISWA IAIN ANTASARI BANJARMASIN

Hidayaturrehman¹
Imamulhaq Al-Qur`any²
Muhammad Shodiqin³

*^{1,2,3} Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari
Banjarmasin
Jl. A.Yani km. 4.5 Banjarmasin 70235, Kalimantan selatan
jackobjaginsudah@gmail.com*

Abstrak

Organisasi pada mahasiswa sangat tidak dapat dipisahkan, setiap kampus atau perguruan tinggi memiliki UKM dan UKK yang bisa diikuti oleh para mahasiswanya, begitu pula pada IAIN Antasari Banjarmasin, yang dikenal dengan perguruan tinggi dengan UKM dan UKK terbanyak. Loyalitas berperan penting untuk mencapai tujuan organisasi, dan juga sebagai mahasiswa yang aktif berorganisasi akan memiliki dampak terhadap komitmen belajarnya, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung mempengaruhi kegiatan belajarnya yang merupakan salah satu tugas seorang mahasiswa. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah menguji hubungan mengenai loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis korelasional dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan observasi.

Kata kunci: *loyalitas organisasi, komitmen belajar, mahasiswa.*

Pendahuluan

Organisasi sendiri secara bahasa bisa diartikan sebagai kumpulan individu-individu dengan tujuan yang sama, atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pada hakikatnya sendiri, ini dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang takkan mampu hidup sendirian.¹ Jika dilihat, organisasi di dunia perkuliahan merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk menyalurkan potensi dan hobi yang dimilikinya secara baik dan benar, sebab dari organisasi lah pengalaman para mahasiswa, termasuk didalamnya jiwa kepemimpinan, kepercayaan diri didepan publik dan rasa sosial akan terbentuk. Namun mahasiswa tidak hanya sekedar ikut-ikutan berkecimpung dalam dunia organisasi, tapi diperlukan minat kuat dari diri sendiri sehingga timbul lah loyalitas terhadap organisasi pada pribadi mahasiswa tersebut.

Loyalitas, menurut maknanya ialah berupa kesetiaan terhadap organisasi itu, memiliki kesadaran pribadi untuk memanfaatkan semua potensi yang ada dalam dirinya demi kemajuan organisasi. Secara nyata, anggota tersebut akan menaati segala bentuk aturan yang berlaku, mendukung segala program kerja dengan ikutserta dalam kegiatan. Bahkan menjadi penyumbang ide-ide penting untuk membangun organisasi dari dalam. Loyalitas anggota berperan penting dalam kemajuan sebuah organisasi, jika terwujudnya tata aturan yang sempurna, program kerja yang brilian, tanpa adanya loyalitas anggota, maka akan sia-sia belaka.² Dari loyalitas sendiri maka akan lahir pula komitmen sesuai makna loyalitas yang berarti sebuah kesetiaan, maka kesetiaan tidak akan berarti tanpa adanya keterikatan atau perjanjian.

Komitmen organisasi menurut Richard M. Sterrs mendefinisikan komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan

¹<http://gerald85joshua.wordpress.com/2013/10/17/pengertian-ciri-ciri-unsur-unsur-teori-organisasi/>. diakses. pada 04 Mei 2015.

²<http://www.wayantulus.com/arti-loyalitas-dan-kebersamaan-dalam-organisasi>. diakses pada 04 Mei 2015.

organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang individu terhadap organisasinya.

Komitmen pada organisasi yang tinggi dapat diartikan bahwa pernikahan (loyalitas) pada organisasi yang memperkerjakannya adalah tinggi. Robbins dan Judge mendefinisikan komitmen organisasional sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi tertentu serta tujuan pegawai tersebut dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Jadi, komitmen organisasional adalah tingkat kepercayaan dimana seseorang individu memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat untuk memelihara dan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi.³

Dilihat fungsi organisasi pada keseharusannya, merupakan wadah para mahasiswa menyalurkan potensi yang dimilikinya, agar tersalurkan sebagaimana mestinya yaitu secara baik dan benar. Organisasi melatih para mahasiswa berpikir lebih keras dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, mahasiswa yang berorganisasi dilatih untuk berjibaku dengan lingkungan sosial yang lebih luas, baik dari strata elit seperti perusahaan atau strata menengah kebawah seperti para buruh. Bukankah ini akan menambah banyak pengalaman bagi mahasiswa untuk mematangkan dirinya untuk masa depan yang akan menyatu dengan masyarakat. Belum lagi dari tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan organisasinya, jika si mahasiswa mampu mengerjakannya dengan bagus maka kematangan dari segi cara berpikir manajemen waktu akan ia dapat, ditambah dari pengalaman yang terlatih baik dari organisasi ia aplikasikan dalam perkuliahan dan lingkungan sekitar, maka ia akan mendapat nilai plus dari segi penilaian. Ini akan jauh lebih menguntungkan dibandingkan mahasiswa yang hanya “kupu-kupu” atau kuliah pulang. Jadi, organisasi bernilai penting di dunia perkuliahan sendiri, bahkan menambah nilai lebih dalam dunia pekerjaan.

³http://id.wikipedia.org/wiki/komitmen_organisasi. diakses pada 04 Mei 2015.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Hubungan loyalitas organisasi terhadap komitmen belajar pada mahasiswa”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan, Bagaimana hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar?

Tujuan Penelitian

Dari pembahasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajarnya.

Signifikansi penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, aplikatif dan praktis berupa:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi pengembangan Psikologi Islam dan memperkaya khazanah dalam penelitian mengenai hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar.
2. Manfaat secara praktis, antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca agar lebih memahami pentingnya mengetahui hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat pada umumnya tentang hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar.

Metodologi penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani Km 4,3 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu: angket atau kuesioner dan observasi.

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah loyalitas organisasi mahasiswa (X), dan Variabel Terikatnya adalah komitmen belajar (Y).

Sampel purposif dari penelitian adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif di perkuliahan dan aktif juga mengikuti satu atau lebih organisasi. Sedangkan sampel kuota dari penelitian ini adalah berjumlah 60 orang

Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan adalah skala dan angket. Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala likert. Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- Setuju (S).
- Sangat Setuju (SS)
- Tidak setuju (TS).
- Sangat Tidak Setuju (STS)⁴

Hasil penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya, instrumen yang kurang valid itu memiliki validitas yang rendah.

a. Angket Minat loyalitas berorganisasi

Angket Minat loyalitas berorganisasi terdiri dari 6 aspek yang terdiri dari 44 item soal dengan item valid 24 dan 20 item yang gugur.

b. Angket komitmen belajar

⁴John J. Shaughnessy *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2012).hal.202

Angket perilaku menyimpang ini ada 3 aspek yang terdiri dari 35 item soal dengan 21 item valid dan 14 item yang gugur.

Case Processing Summary

Loyalitas		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

komitmen		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dimana instrument tersebut tidak bersifat tendesius sehingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

5 .

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha chronbach, secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai 0,0 sampai dengan 1,0 akan tetapi koefisien sebesar 1,0 dan sekecil 0,0 belum pernah dijumpai. Semakin

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), 154.

tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0, maka semakin rendah reliabilitasnya.⁶

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	44

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	35

Tabel 5. Hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin

Correlations

		Loyalitas	Komitmen
Loyalitas	Pearson Correlation	1	.399*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	40	40
Komitmen	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	40	40

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), 154.

Correlations

		Loyalita s	Komitme n
Loyalitas	Pearson	1	.399*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	40	40
Komitme n	Pearson	.399*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, maka didapatkan hasil yang signifikan artinya ada hubungan positif dari ($R_{xy} = 0.399$; $sig = 0.011 > 0,304$) antara loyalitas berorganisasi dan komitmen belajar. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa adanya korelasi antara loyalitas berorganisasi dengan komitmen belajar pada mahasiswa di IAIN Antasari Banjarmasin hubungannya cukup kuat sebesar 0,011. Semakin tinggi loyalitas berorganisasi semakin tinggi pula komitmen belajar pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Pembahasan

Menurut data dan hasil yang didapat dari lapangan maka ada kesesuaian antara hipotesis dengan hasil tersebut, karena seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa hasil uji korelasi antara variabel loyalitas organisasi dengan komitmen belajar menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai signifikan 0,011.

Demikian juga dengan dengan hasil observasi peneliti di tempat penelitian pada 2 mahasiswa yang kedua-duanya menjabat sebagai ketua pada organisasi yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin dan punya nilai IPK tinggi sekaligus aktif dalam berbagai organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang punya tingkat loyalitas tinggi juga menunjukkan komitmen yang tinggi, dengan demikian mahasiswa yang nilai IPKnya rendah bisa dibilang bahwa dia sebenarnya mempunyai tingkat loyalitas terhadap organisasi yang juga rendah.

Loyalitas dalam berorganisasi dapat diukur dengan lamanya mereka bertahan dalam sebuah lembaga atau organisasi yang mereka geluti, sebagaimana disebutkan oleh Shih yang dikutip Dewi Iqlima dan Endang Widyatusti⁷ Sedangkan pengertian loyalitas sendiri menurut Siswanto ialah tekad dan kesanggupan individu untuk mentaati, melaksanakan, mengamalkan, peraturan-peraturan dengan penuh kesadaran dan sikap tanggung jawab.⁸

Komitmen bisa diartikan sebagai sebuah kepercayaan terhadap suatu tujuan-tujuan dan nilai-nilai.⁹ Ketika komitmen disandingkan dengan kata belajar, maka sesuai dengan makna komitmen tersebut akan didapat kepercayaan terhadap belajar tadi dan akan mendapatkan nilai-nilai dari belajar. Adapun belajar sebagaimana menurut Slamet ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

⁷ Endang Widyatusti dan Dewi Iqlima, *Loyalitas Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, Jurnal Fakultas Psikologi Universtas Setia Budi. Ttt. 2.

⁸ Endang Widyatusti dan Dewi Iqlima, *Loyalitas Ka,,,,,,,,,,,,, 2*

⁹ Lidya dan Meirani, *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Eksternal : Motivasi Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung)*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Ttd., 3

¹⁰ Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya... , 2*

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar di IAIN Antasari Banjarmasin maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Berdasarkan hasil uji hipotesa terdapat hubungan positif yang bernilai signifikan antara loyalitas organisasi mahasiswa terhadap komitmen belajar, hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *SPSS 16.0 for windows* dengan kata lain jika loyalitas organisasi mahasiswa tinggi maka komitmen belajar akan tinggi pula, begitupun sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat, adapun saran tersebut ditujukan kepada:

1. Mahasiswa

Tidak ada keraguan dalam mengikuti organisasi, karena dari hasil penelitian ini terdapat banyak manfaat yang diperoleh. Diantaranya rasa sosial yang meningkat, wawasan yang semakin luas serta kemampuan manajemen waktu yang lebih baik.

2. Dosen

Agar turut mendukung kegiatan organisasi mahasiswa secara materi ataupun imateri, seperti memberikan semangat, motivasi dan sebagainya. Semua itu tentunya hanya berlaku ketika kegiatan mahasiswa tersebut tidak keluar dari norma-norma agama dan adat yang berlaku dan tata tertib kampus.

Literatur

Shaughnessy, John J. *Metode Penelitian dalam Psikologi*. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika. 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998, cet 11, ed, revisi IV.

Widyatusti , Endang dan Dewi Iqlima, *Loyalitas Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, Jurnal Fakultas Psikologi Universtas Setia Budi. Ttt.

Lidya dan Meirani, *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Eksternal : Motivasi Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung)*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Ttd

Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 1995.

<http://gerald85joshua.wordpress.com/2013/10/17/pengertian-ciri-ciri-unsur-unsur-teori-organisasi/>. diakses. pada 04 Mei 2015.

<http://www.wayantulus.com/arti-loyalitas-dan-kebersamaan-dalam-organisasi>. diakses pada 04 Mei 2015.

http://id.wikipedia.org/wiki/komitmen_organisasi. diakses pada 04 Mei 2015.